

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kegiatan utama dari proses pendidikan di sekolah yaitu pembelajaran, tujuannya untuk menghasilkan perubahan tingkah laku yang meliputi kognitif, afektif dan psikomotor. Kegiatan pembelajaran diperlukan keaktifan belajar, partisipasi dan komunikasi interaktif antara guru dan siswa. Proses pembelajaran dapat dilihat keberhasilannya melalui pemahaman konsep, penguasaan materi dan prestasi belajar peserta didik. Dengan tingkat kephahaman konsep dan pemahaman materi yang tinggi akan tinggi pula prestasi yang draih oleh peserta didik. Media pembelajaran menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran. media pembelajaran memiliki manfaat yang dapat mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar yang berdampak pada keaktifan dan hasil belajar.

Pendidikan adalah salah satu aspek dijadikan sebagai wadah untuk membentuk karakter anak bangsa (Ulyan Nasri, 2018). Dengan sebab itu, dalam proses pendidikan seorang pendidik harus mampu menguasai berbagai media pembelajaran karena kondisi selalu berubah - ubah. Terlebih pada saat sekarang ini Pandemi Covid-19 melanda dunia, berbagai sektor mengalami perubahan dan dituntut untuk menyesuaikan dengan keadaan. Termasuk juga lembaga pendidikan juga harus mentransformasikan media pembelajaran di masa pandemi Covid-19 (Herliandry et al., 2020). Media salah satu penunjang dalam proses pembelajaran. Berhasil dan tidaknya proses pembelajaran sangat ditentukan oleh media yang digunakan. Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar. (Arsyad A, 2015). Pembelajaran *online* merupakan sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis

jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti (Dabbagh dan Ritland, 2009).

Di tengah merebaknya kasus penyebaran virus Covid-19 yang terjadi di Indonesia ternyata membawa dampak tersendiri bagi dunia pendidikan . Pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan atau langkah yang dapat dilakukan selama pandemi virus korona ini berlangsung. Salah satu kebijakan yang diambil adalah meliburkan semua kegiatan belajar mengajar yang kemudian berubah menjadi sistem daring atau online (Kemendikbud Nomor 719/P/2020). Melalui pembelajaran *online* yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet. Siswa dapat berkomunikasi kapan saja dengan guru bahkan bisa berkomunikasi secara bersama-sama. Namun demikian pemilihan media pembelajaran berbasis internet harus benar-benar dipertimbangkan karena jika tidak tepat guna dapat memberikan dampak buruk pada proses belajar. Oleh karena itu seorang pendidik harus memahami prinsip dan faktor yang dapat menerapkan efektivitas teknologi digital didalam proses pembelajaran (Putrawangsa S dan Hasanah U 2018). Pembelajaran *online* dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh, dimana kegiatan belajar dan mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka. pembelajaran dilakukan dengan media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (*audio/video*), komputer/internet, siaran radio dan televisi (Mona, 2002).

Media pembelajaran merupakan bagian penting dalam menunjang proses-proses pembelajaran dan dapat berhasil dengan melibatkan pendidik dalam proses mengajar (Nasution *et al.*, 2019). Fungsi media dalam kegiatan mengajar selian memberikan stimulasi, informasi, sikap dan lain sebagainya juga dapat meningkatkan koordinasi penerimaan informasi (suryana, 2016). Kemajuan teknologi saat ini sangat membantu dalam bidang pendidikan guna menyajikan pembelajaran yang kreatif. pembelajaran dapat memanfaatkan multimedia sehingga pembelajaran dapat menjadi kreatif, inovatif dan dapat merangsang semangat kepada anak (Hapsari, 2020). Untuk itu perlu adanya kreatifitas pendidik dalam menciptakan dan menggunakan media pembelajaran yang inovatif sesuai dengan perkembangan zaman saat ini.

Media pembelajaran *online* dapat diartikan sebagai media yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna (*user*), sehingga pengguna (*user*) dapat mengendalikan dan mengakses apa yang menjadi kebutuhan pengguna, misalnya mengunduh sumber - sumber materi (DeVito. Joseph A., 2011). Keuntungan penggunaan media pembelajaran *online* merupakan pembelajaran yang bersifat mandiri dan interaktivitas yang tinggi, mampu meningkatkan tingkat ingatan, memberikan lebih banyak pengalaman belajar, dengan teks, audio, video dan animasi yang semuanya digunakan untuk menyampaikan informasi, dan juga memberikan kemudahan menyampaikan, meng-*update* isi, mengunduh, para siswa juga bisa mengirim *e-mail* kepada siswa lain, mengirim komentar pada forum diskusi, memakai ruang *chat*, hingga link *video conference* untuk berkomunikasi langsung (Dryden, Gordon and Vos. J., 1919).

Macam – Macam Media Pembelajaran *Online* (Herliandry et al., 2020).

(a). Media Pembelajaran *Online* yang pertama dan paling banyak digunakan adalah *whatsapp group*. (b) Media Pembelajaran *Online* selanjutnya berasal dari *google*, yaitu *google suite for education*. (c) Media Pembelajaran *Online* selanjutnya adalah *ruangguru*. (d) Media Pembelajaran *Online* yang bisa dijadikan pilihan selanjutnya adalah *zenius*. (e) Media Pembelajaran *Online* yang juga sering digunakan adalah e-Learning dan *Zoom*.

Kualitas penggunaan media pembelajaran *online* dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran *online* juga menjadikan pembelajaran lebih efektif karena dapat membantu peserta didik belajar mandiri. Pembelajaran juga dapat dilakukan dalam jarak dan waktu yang berbeda (Ganang, 2017). Sistem pembelajaran online sebagai sistem pembelajaran yang baru sebagai media pembelajaran, penggunaan media *online* dapat mendorong penyelenggaraan pembelajaran semakin efektif (Putranti, 2013).

Menurut Depdiknas dalam Prahara, dkk (2016), Media pembelajaran yang berkualitas tampak dari: (1) dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, (2) mampu memfasilitasi proses interaksi antara siswa dan guru, (3) media pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar siswa,

dan (4) mampu mengubah suasana belajar dari siswa pasif menjadi aktif dan mencari informasi melalui sumber belajar yang ada. Sistem pembelajaran di sekolah mampu menunjukkan kualitasnya jika: (1) sekolah dapat menonjolkan ciri khas keunggulannya, (2) memiliki perencanaan yang matang dalam bentuk rencana strategis dan rencana operasional sekolah, (3) ada semangat perubahan yang dicanangkan, dan (4) pengendalian.

Dari paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran dapat diartikan sebagai keterkaitan antara perilaku guru, perilaku siswa, iklim pembelajaran, bahan ajar, media pembelajaran yang berkualitas, dan sistem pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Depdiknas, 2004) .

Pada masa pandemi covid-19 guru atau dosen sebaiknya cerdas memilih media pembelajaran dengan kualitas yang bagus yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran supaya tidak ketinggalan materi. Oleh sebab itu, para pendidik harus menguasai banyak media pembelajaran (Nasution S, 2008). Banyak sekali pengkaji mengenai media pembelajaran tetapi yang kaitanya dengan *Literature review* atau studi literasi menggunakan *bibliometrix tools* belum banyak dilakukan. Adapun yang membedakannya dengan penelitian ini yaitu penelitian ini menggunakan metode (*Systematic Literature Network Analysis*) *SLNA* menggunakan *Bibliometrix Tools*.

*Literature Review* merupakan sebuah metode yang sistematis, eksplisit dan reproduibel untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap karya-karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi (Okoli & Schabram; Ring, Ritchie, mandava & Jepson, 2011). *Literature review* bertujuan untuk membuat analisis dan sintesis terhadap pengetahuan yang sudah ada terkait topik yang akan diteliti untuk menemukan ruang kosong (gaps) bagi penelitian yang akan dilakukan (Carnwell & Daly, 2001).

Tujuan yang lebih rinci dijelaskan oleh Okoli & Schabram (2010) yaitu:

- (1) menyediakan latar/basis teori untuk penelitian yang akan dilakukan,
- (2) mempelajari kedalaman atau keluasan penelitian yang sudah ada terkait topik yang akan diteliti dan,
- (3) menjawab pertanyaan-pertanyaan praktis

dengan pemahaman terhadap apa yang sudah dihasilkan oleh penelitian terdahulu.

Sumber yang di gunakan pada literatur seperti artikel, jurnal dan dokumen-dokumen yang relevan (Surani, 2019). Beberapa yang umum dan layak digunakan adalah buku-buku karya pengarang terpercaya (lebih disarankan karya akademisi), jurnal-jurnal ilmiah terakreditasi, dan hasil-hasil penelitian mahasiswa dalam berbagai bentuk misalnya skripsi, tesis, disertasi, laporan praktikum, dan sebagainya. Dalam sebuah penelitian yang akan dijalankan, tentunya seorang peneliti harus memiliki wawasan yang luas terkait objek yang akan diteliti.

Berdasarkan penelitian sudah ada metode yang di sajikan dalam studi literatur yaitu SLNA (*Systematic Literature Network Analysis*). Metode SLNA (*Systematic Literature Network Analysis*) merupakan metode yang didasarkan pada pencarian secara sistematis dan analisis jaringan bibliografi. SLNA memungkinkan untuk memberikan jangkauan yang lebih luas dari 4.444 pengetahuan dan informasi yang lebih akurat daripada pencarian bibliografi tradisional. Penunjang *literature review* dengan metode SLNA yaitu menggunakan *bibliometrix tools*. Bibliometrik merupakan metode pengukuran dengan menggunakan pendekatan statistik (Reuters, 2008).

Belum ada penelitian dengan menggunakan metode SLNA mengenai kualitas media pembelajaran *online* pada pembelajarn IPA. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan sebagai berikut:

1. “Analisis Bibliometrik Tren Penelitian Media Pembelajaran *Google Classroom* Menggunakan Aplikasi *VOSViewer*” Jurnal Nasional Pendidikan Marematika tahun 2022.

Perbedaan jurnal tersebut dengan penelitian ini adalah metode bibliometrik pengolahan data yang dilakukan hanya menggunakan *VOSViewer* sehingga hasil data hanya menunjukkan jejaring tema saja. Adapun pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini melewati beberapa tahap aplikasi sehingga menghasilkan data-data yang lebih relevan.

2. “Penggunaan Media Belajar *Online* Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring dalam Menghadapi Masa Pandemi Covid-19”

Perbedaan jurnal tersebut dengan penelitian ini yaitu jurnal tersebut hanya membahas mengenai peningkatan mutu pembelajaran. Sedangkan pada penelitian ini, penelliti membahas media pembelajaran *online* yang dilakukan oleh siswa pembelajaran ipa dengan data yang diambil yaitu dari data artikel Internasional.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka masalah yang akan diidentifikasi adalah sebagai berikut :

Belum memperoleh data hasil analisis kualitas media pembelajan *online* pada pembelajaran IPA dengan menggunakan *Bibliometrix Tools* (Metode SLNA).

### **C. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut :

“Bagaimana kualitas pembelajaran dengan menggunakan media *online* berdasarkan kajian *Literarture review* dengan menggunakan *bibliometrix tools* (Aplikasi metode *SLNA*)”

Dikarenakan rumusan masalah yang terlalu luas, maka kemudian rumusan masalah tersebut dirinci kedalam beberapa pertanyaan peneliti sebagai berikut :

1. Jurnal apa saja yang banyak mempublikasikan mengenai media pembelajaran *online*?
2. Siapa author yang banyak mempublikasikan mengenai media pembelajaran *online*?
3. Pada tahun berapa yang banyak mempublikasikan artikel mengenai media pembelajaran *online*?
4. Bagaimana hubungan jejaring tema jurnal bereputasi mengenai media pembelajaran *online*?
5. Bagaimana hasil analisis media pembelajaran *online* pada artikel

jurnal yang telah dipilih ?

6. Bagaimana kriteria media pembelajaran *online* yang baik pada pembelajaran ipa?

#### **D. Batasan Masalah**

Untuk memudahkan proses penelitian maka harus dibuat batasan penelitian. Adapun batasan penelitian yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya mengambil data artikel jurnal dari scopus sebagai database.
2. Artikel jurnal yang dipilih berbahasa inggris dari berbagai author
3. Artikel jurnal yang digunakan dipublikasikan dari lima tahun kebelakang.
4. Banyaknya artikel jurnal yang akan diteliti kurang lebih sebanyak 20 buah artikel.
5. Aplikasi pengolahan yang digunakan berupa *Open Refine, Vosviewer, Bibliometrix, dan Tableau*.
6. Artikel yang dikaji ialah artikel yang memuat konten mengenai media pembelajaran online pada pembelajaran IPA.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan yang telah ditentukan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **a. Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui kajian tentang media pembelajaran *online*
2. Untuk mengetahui tentang metode SLNA
3. Untuk mengetahui data dengan menggunakan *Bibliometrix Tools*

##### **b. Tujuan Umum**

Untuk mensintesis atau mengembangkan kualitas media pembelajaran *online* berdasarkan hasil dari *literature review* menggunakan metode *SLNA (Bibliometrix Tools)*.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat mempunyai manfaat bagi Pendidikan secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah kemajuan ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan. Khususnya yang terkait dengan literatur review pada kajian media pembelajaran *online* dengan menggunakan *bibliometrix tools* (aplikasi metode *SLNA*).
- b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan *literature review* pada kajian media pembelajaran *online* serta jadi bahan kajian lebih lanjut.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Penulis**

Kegiatan penelitian ini dijadikan sebagai pengalaman yang berharga dalam upaya mengembangkan dan menemukan kemampuan kualitas media pembelajaran *online* dengan *literature review* pada kajian menggunakan *bibliometrix tools* (Aplikasi Metode *SLNA*).

#### **b. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian lanjutan dan sebagai pemikiran bagi pengembangan *literature review* untuk melanjutkan penelitian mengenai penggunaan media *online* dalam pembelajaran.

#### **c. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat membuka cakrawala pemahaman mengenai pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *online*.

#### **d. Bagi Pendidikan**

Peneliti dapat memberikan manfaat meningkatkan keterampilan guru dalam penggunaan berbagai metode dalam mengajar dan sebagai masukan dalam upaya peningkatan mutu Pendidikan yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi.

### **3. Manfaat Teknis**



- a. Untuk mengetahui cara mengakses jurnal.
- b. Dapat mengoperasikan perangkat lunak *Bibliometrix*, *Open Refine* dan *VOSViewer*.

### **G. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran yang berkaitan dengan judul penelitian “Analisis Kualitas Media Pembelajaran *Online* Dengan Menggunakan *Bibliometrix Tools* (Aplikasi Metode SLNA)” maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu :

#### **a. Kualitas Media Pembelajaran *Online***

Sistem pembelajaran *online* sebagai sistem pembelajaran yang baru sebagai media pembelajaran, penggunaan media online dapat mendorong penyelenggaraan pembelajaran semakin efektif (Putranti, 2013). Pembelajaran *online* merupakan satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memotivasi siswa (Sari 2015). Kualitas pembelajaran adalah mutu yang dihasilkan dari sebuah proses pembelajaran. Suatu pembelajaran bisa dikatakan berkualitas jika menghasilkan output yang bagus dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pembelajaran yang berkualitas dapat didapatkan dengan adanya sinergi antara input dan proses pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan definisi kualitas pembelajaran, yaitu sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis antara guru, siswa, iklim pembelajaran dan media pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai tuntutan kurikulum (Haryati & Rochman, 2012).

#### **b. Media Pembelajaran *Online***

Dabbagh dan Ritland (2005) “Pembelajaran *online* merupakan sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti.”

Menurut Arnesi (2015), Media pembelajaran online dapat diartikan sebagai media yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat

dioperasikan oleh pengguna (*user*), sehingga pengguna (*user*) dapat mengendalikan dan mengakses apa yang menjadi kebutuhan pengguna.

### c. *Bibliometrix*

*Bibliometrix* berasal dari kata *biblio* atau *bibliography* dan *metrics*, *biblio* berarti buku dan *metris* yaitu berkaitan dengan mengukur. Jadi *bibliometrics* berarti mengukur atau menganalisis buku/literatur dengan menggunakan pendekatan matematika dan statistika. (Diodato dalam Hartinah, 2005). Purnomowati (2008) juga menegaskan bahwa "bibliometrik dapat digunakan sebagai metode kajian yang bersifat deskriptif, misalnya yang berkaitan dengan kepengarangan, dan bersifat evaluatif misalnya untuk mengkaji penggunaan literatur melalui analisis sitiran".

### d. *Systematic Literature Network Analysis (SLNA)*

SLNA merupakan penggabungan tinjauan literatur dengan analisis jaringan dengan mengekstrak informasi kuantitatif dari jaringan bibliografi untuk mengidentifikasi topik yang mendasar dan lintasan penelitian (Colicchia & Strozzi, 2012; Strozzi *et al.*, 2017).

## H. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi terbagi menjadi tiga bagian utama yaitu bagian pembuka, isi, dan penutup.

### 1. Bagian Pembuka Skripsi

Bagian pembuka skripsi terdiri dari halaman sampul, halaman pengesahan, halaman moto dan persembahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, kata pengantar, ucapan terimakasih, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, serta daftar lampiran.

### 2. Bagian Isi Skripsi

Pada bagian isi terdapat 5 bab, yaitu :

#### a. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan bermaksud mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan suatu masalah. Esensi dari bagian pendahuluan pernyataan tentang masalah penelitian. Sebuah penelitian diselenggarakan karena terdapat masalah yang perlu dikaji lebih mendalam. Masalah penelitian timbul karena terdapat

kesenjangan antara harapan dengan kenyataan. Dengan membaca bagian pendahuluan, pembaca mendapat gambaran arah permasalahan dan pembahasan. Pendahuluan hendaknya memudahkan pembaca dalam memahami pokok-pokok isi skripsi secara ilmiah. Bagian pendahuluan skripsi berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi.

#### **b. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran**

Kajian teori berisi deskripsi teoritis yang memfokuskan kepada hasil kajian atas teori, konsep, kebijakan, dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian. Melalui kajian teori peneliti merumuskan definisi konsep. Kajian teori dilanjutkan dengan perumusan kerangka pemikiran yang menjelaskan keterkaitan dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian. Dengan demikian, kajian teori bukan hanya menyajikan teori yang ada, tetapi juga mengungkapkan alur pemikiran peneliti tentang masalah yang diteliti dan dipecahkan dengan dipotong atau dibangun oleh teori-teori, konsep, kebijakan, dan peraturan yang ada. Bab II pada tatanan skripsi dipergunakan sebagai teori yang dipersiapkan untuk membahas hasil penelitian.

#### **c. Bab III Metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan. Bab ini berisi pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

#### **d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

#### **e. Bab V Simpulan dan Saran**

Simpulan merupakan uraian yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian. Simpulan harus menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, pada bagian simpulan dijadikan pemaknaan peneliti terhadap semua hasil dan temuan penelitian. Sedangkan saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, penggunaan, atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecah masalah di lapangan atau *follow up* dari hasil penelitian.

### **3. Bagian Akhir Skripsi / Penutup**

Bagian akhir skripsi merupakan bagian yang menjadi akhir dari penyusunan skripsi. Bagian ini memuat daftar pustaka dan lampiran. Daftar pustaka merupakan daftar buku, jurnal ilmiah, majalah ilmiah, artikel di dalam majalah atau surat kabar, atau artikel di dalam kumpulan karangan (antologi), atau artikel pada *website* yang digunakan sebagai acuan dalam pengumpulan data, analisis/pembahasan, dan penyusunan skripsi. Sedangkan lampiran merupakan keterangan atau informasi tambahan yang dianggap perlu untuk menunjang kelengkapan skripsi.